

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI BIDAN DESA TERATAK**

Oleh :

1. Ns. Nia Aprilla, M.Kep (1022048706) Ketua
2. Lora Viona Putri, SKM, M.Kes (1027078401) Anggota Pengusul
3. Elvira Harmia, M.Keb (09642090) Anggota Pengusul
4. Saumi Ramadhona (Mahasiswa)
5. Nada Dwi Fitria (Mahasiswa)

**PROGRAM STUDI SI KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN  
TUANKU TAMBUSAI  
2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pemberian ASI Eksklusif
2. Nama Mitra : Bidan Desa Teratak
3. Ketua Tim Pengusul : Ns. Nia Aprilla, M.Kep
  - a. NIP-TT : 0965421190
  - b. Pangkat/golongan : IIIb
  - c. Jurusan/fakultas : S1 Keperawatan
  - d. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau
  - e. Bidang keahlian : Keperawatan
  - g. Alamat kantor/telp/faks/e-mail : Jl. Tuanku Tambusai No. 23
  - f. Alamat rumah/telp/faks/e-mail : Ridan Permai - Bangkinang Kota
4. Anggota Tim Pengusul :
  - a. Jumlah anggota : 2 orang
  - b. Nama anggota I/Bidang keahlian : Lora Viona Putri, M.Kes/Dosen SI Keperawatan  
Elvira Harmia, M.Keb/Dosen DIII Kebidanan
  - c. Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lokasi Kegiatan/mitra
  - a. Wilayah mitra (desa/kecamatan) : Teratak/ Rumbio Jaya
  - b. Kabupaten/kota : Kampar
  - c. Propinsi : Riau
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 15 km
6. Luaran yang dihasilkan : Agar ibu memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya
7. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
8. Biaya total : Rp 2.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan FIK UP

Bangkinang, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul,

**DEWI ANGGRIANI H, M. Keb**  
NIP-TT 096 542 089

**Ns. NIA APRILLA, M.Keb**  
NIP-TT 096 542 190

Mengetahui,  
Ketua LPPM

**Ns. APRIZA, M.Kep**  
NIP-TT 096 542 024

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 AnalisaSituasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	2
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....</b>	<b>3</b>
2.1 Solusi.....	3
2.2 Target dan Luaran.....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>4</b>
3.1. Metode Pelaksanaan.....	4
<b>BAB VI KELAYAKAN KEPAKARAN .....</b>	<b>.....</b>
4.1 Jenis Kepakaran .....	.....
5.1 kepakaran Tim Pengusul .....	.....
<b>BAB V BIAYA DANRENCANAKEGIATAN.....</b>	<b>6</b>
5.1. AnggaranBiaya .....	6
5.2 Rencana Kegiatan .....	6
<b>BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN .....</b>	<b>7</b>
6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	7
6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM .....	8
<b>PENUTUP</b>	
7.1 Kesimpulan .....	10
7.2 Saran .....	10
<b>DAFTARPUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **RINGKASAN**

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa bantuan makanan atau minuman lainnya kecuali obat sampai bayi berusia 6 bulan. Pemberian ASI eksklusif dapat menekan angka kematian dan kesakitan bayi juga sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Teratak khususnya pada masalah ASI eksklusif, banyak ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan akan tetapi tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat pemberian ASI eksklusif dengan cara menjelaskan tentang ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, kandungan ASI, manfaat ASI eksklusif, keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Diharapkan Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para ibu terutama ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya.

*Keyword* : Pemberian, ASI Eksklusif

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis situasi**

Program peningkatan pemberian ASI khususnya ASI eksklusif mempunyai dampak yang luas terhadap status gizi bayi di Indonesia, mengacu pada target program ASI sebesar 80%, maka secara nasional data pemberian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2016 sebesar 54% dan belum mencapai target. Menurut Provinsi, hanya terdapat satu Provinsi hampir mencapai target yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 79,9% sedangkan Provinsi Riau cakupan pemberian ASI eksklusif hanya 39,7% (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Pencapaian ASI eksklusif yang masih rendah di Kabupaten Kampar di sebabkan oleh kurangnya kerja sama yang baik antara pengelola program dengan masyarakat, khususnya bagi ibu yang memiliki bayi. Kurangnya pelayanan konseling laktasi oleh tenaga kesehatan, rendahnya pengetahuan ibu mengenai manfaat ASI eksklusif, selain itu adanya kebiasaan pemberian makanan prelakteal dari faktor sosial budaya yang menganggap pemberian ASI eksklusif tidaklah wajar (Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, 2015).

Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya merupakan salah satu desa yang pemberian ASI eksklusifnya belum mencapai target di Kabupaten Kampar. Bidan Setempat telah aktif melakukan konseling dan promosi tentang ASI eksklusif yang dimulai dari masa kehamilan sampai masa nifas, akan tetapi kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemberian ASI eksklusif masih menjadi masalah yang belum terselesaikan di Desa tersebut.

Salah satu upaya untuk mencegah kematian bayi adalah dengan memberikan air susu ibu (ASI) eksklusif pada bayi dengan cara yang efektif dan efisien. anak - anak yang mendapat ASI eksklusif 14 kali lebih mungkin untuk bertahan hidup dalam enam bulan pertama kehidupan dibandingkan anak yang tidak mendapat ASI eksklusif.

Kementerian Kesehatan pada tahun (2010) menerapkan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM) sebagai acuan bagi fasilitas kesehatan untuk meningkatkan dan mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Bentuk dukungan suami, keluarga, masyarakat, fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan sangat bermanfaat bagi ibu untuk tercapainya keberhasilan menyusui.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

1.2.1 Ibu-ibuyang memiliki bayi usia 0-6 bulantidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi yang ditawarkan**

Dalam hal ini pihak Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai RiauBangkinang mengupayakan ibu hamil untuk menerapkan pemberian ASI eksklusif dimulai dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan. Hal ini dilakukan melalui:

##### **2.1.1 Pendidikan Kesehatan tentang ASI eksklusif**

Pelaksanaan program ASI eksklusif dengan cara menjelaskan apa itu ASI eksklusif, sampai kapan pemberian ASI eksklusif, apa kandungan ASI, apa saja manfaat ASI eksklusif, apa keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produksi ASI.

#### **2.2. Target luaran**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan ibu hamil dan ibu menyusui akan mampu menerapkan pemberian ASI eksklusif serta menumbuhkan kesadaran pentingnya pemberian ASI eksklusif yang dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pemberian ASI eksklusif sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi ibu maupun bayi.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis:

#### **3.1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan
- b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat
- c. Persiapan materi edukasi dan promosi pentingnya pemberian ASI eksklusif

#### **3.2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian akan dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan akan dilakukan di Klinik Bidan Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Dalam pelaksanaannya sasaran akan dijelaskan tentang ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, kandungan ASI, manfaat ASI eksklusif, keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI, selanjutnya meminta beberapa ibu untuk mengulang kembali apa yang telah dijelaskan.

#### **3.3. Pembuatan Artikel Pengabdian**

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

### **3.4 Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap kemampuan peserta didik menerapkan cara mencuci tangan yang benar.

### **3.5 Tahap Pembuatan Laporan**

Pembuatan laporan disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN KEPAKARAN**

#### **4.1 Jenis Kepakaran**

Terkait analisis masalah yang ada di Desa teratak yaitu kurangnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan. Tim pelaksana merupakan dosen yang berlatar belakang ilmu kesehatan yang menguasai materi tentang ASI eksklusif. Kesesuaian antara permasalahan mitra dan ketersediaan tenaga professional tim pelaksana diharapkan mampu memeberikan solusi terhadap permasalahan mitra.

#### **4.2 Kepakaran Tim Pengusul**

4.2.1 Ns.Nia Aprilla, M. Kep sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen Program Studi SI

Keperawatan. Ketua memiliki pengalaman penelitian serta pengabdian masyarakat.

Diantara penelitiannya yaitu hubungan pengetahuan tentang bulliying dengan perkembanganb sosial-emosi anak di SD Muhammadiyah Bangkinang.

4.2.2 Lora Viona Putri, M.Kes sebagai tim 1 merupakan dosen program studi SI Keperawatan.

Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian serta pengabdian masyarakat. Anggota tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dan melaksanakan kegiatan dan memberikan pendidikan kesehatan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

4.2.3 Elvira Harmia, M.Keb sebagai tim 2 merupakan dosen program studi DIII Kebidanan.

Anggota tim 2 memiliki pengalaman penelitian serta pengabdian masyarakat. Anggota tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dan melaksanakan kegiatan dan memberikan pendidikan kesehatan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

**BAB V**  
**BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN**

**5.1 Biaya**

Tabel 5.1 Anggaran biaya program pengabdian masyarakat yang diajukan

No	Komponen	Biaya yang diusulkan
1	Honorarium untuk pelaksana	Rp. 600.000
2	Pembelian bahan habis pakai untuk handsoap, handuk.	Rp. 500.000
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/evaluasi, , akomodasi, konsumsi	Rp. 500.000
4	Peralatan untuk penunjang pengabdian lainnya	Rp. 400.000
Jumlah		Rp. 2.000.000

**5.2. Rencana Kegiatan**

Tabel 5.2 Jadwal Kegiatan PKM Pemberian ASI Eksklusif di Praktik Bidan Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

No	Kegiatan	Mei	Juni	Juli
1	Sosialisasi kegiatan dengan mitra kerja sama dengan pihak terkait (klinik bidan desa, puskesmas, dinas kesehatan)	✓		
2	Bimbingan dan pengarahan dengan klinik bidan desa		✓	
3	Pelaksanaan program pendidikan kesehatan			✓
4	Evaluasi program bersama mitra			✓
5	Dokumentasi kegiatan PKM			✓

## **BAB VI**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **6.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak sekolah

Koordinasi dengan bidan desa, bidan desamenerima dan mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat dalam rangka menerapkan pemberian ASI eksklusif di Klinik Bidan Desa Teratak.

2. Penetapan waktu pengabdian masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan kesepakatan dengan Bidan Desa yang dilakukan pada tanggal 25 Juni 2020.

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi dengan Bidan Desa maka sasaran pengabdian masyarakat adalah ibu hamil dan ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Teratak sebanyak 15 orang.

4. Perencanaan materi pengabdian masyarakat

Materi pengabdian masyarakat yang telah direncanakan oleh tim pengabdian masyarakat meliputi pengertian ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, kandungan ASI, manfaat ASI eksklusif, keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.

Tahapan persiapan di atas selanjutnya diikuti dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan program pengabdian dapat diuraikan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020, di Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh 15 orang peserta yang berdasarkan arahan Bidan Desa setempat.
3. Para siswa cukup senang dan antusias dengan adanya program pengabdian masyarakat dari tim PPM FIK UP. Materi pendidikan kesehatan berupa: (a) pengertian ASI eksklusif, (b) waktu pemberian ASI eksklusif, (c) kandungan ASI, (d) manfaat ASI eksklusif, (e) keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, (f) faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.
4. Pada sesi tanya jawab ada ibu hamil yang mengajukan pertanyaan yaitu : apa dampak yang dapat terjadi pada bayi bila tidak diberikan ASI eksklusif
5. Dalam kegiatan langkah pengabdian masyarakat beberapa ibu diminta untuk mengulang kembali beberapa materi yang berkaitan dengan ASI eksklusif

## **6.2 Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

Hasil pelaksanaan kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian masyarakat

Keberhasilan target jumlah peserta pengabdian masyarakat dapat dikatakan sangat baik, karena semua ibu di Desa Teratak berjumlah 15 orang ikut dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## 2. Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat

Ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat dapat dikatakan baik (80%). Ada peningkatan pengetahuan dari peserta tentang pengertian ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, kandungan ASI, manfaat ASI eksklusif, keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI. Pengabdian masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu terutama ibu hamil agar nantinya memberikan ASI eksklusif kepada bayinya setelah lahir.

## 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (90%). Semua materi pengabdian masyarakat dapat disampaikan oleh tim dengan waktu yang terbatas. Materi yang telah disampaikan adalah pengertian ASI eksklusif, waktu pemberian ASI eksklusif, kandungan ASI, manfaat ASI eksklusif, keuntungan bagi bayi, ibu dan keluarga dari pemberian ASI eksklusif, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI.

## 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (75%). Penyampaian materi dengan metode ceramah dan demonstrasi mendukung kemampuan peserta dalam menguasai materi yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan kegiatan penyuluhan “Pemberian ASI Eksklusif Di Bidan Desa Teratak” dapat dikatakan baik dan berhasil, yang dapat diukur dari keempat komponen di atas.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif di Bidan Desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.
3. Peningkatan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para ibu terutama ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif terhadap bayinya .

#### **7.2 Saran**

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di tempat lain pada kegiatan berikutnya.

## **Lampiran- Lampiran**

Lampiran 1 : Daftar Pustaka

Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup Pelaksana

Lampiran 3 : Gambaran Ipteks

Lampiran 4 : Surat pernyataan kesediaan bekerjasama dengan mitra

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, MO. Sughra, U. Kalsoom, U. Imran, M. Hadi, U. (2012). Effect of Antenatal Counselling on Exclusive Breastfeeding. *Artikel Department of Physiology*. Vol. 2, No. 24. Pp. 1-4.
- Ambarwati, ER. (2008). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Arini. (2012). *Mengapa Seorang Ibu harus Menyusui*. Yogyakarta : FlashBooks.
- Gibney, MJ. (2009). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. (Terjemahan : Andry Hartono). Jakarta : EGC.
- Green, LW. (1991). *Health Promotion Planning and Education and Environmental Approach*. (2nd edn). California : Mayfield Publishing Company
- Haryono, R. (2014). *Manfaat ASI Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Kristiyanasari, W. (2009). *ASI, Menyusui dan Sadari*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Info Medika.
- Mashudi. (2014). Inisiasi Menyusui Dini Langkah Awal Keberhasilan Program ASI Eksklusif. *Jurnal Florence*. Vol. 2, No. 4. Pp. 11-16.
- Prasetyono. (2012). *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Diva Press
- Pollard, M. (2016). *ASI, Asuhan Berbasis Bukti*. (Terjemahan : Elly Wiriawan). Jakarta: EGC.
- Proverawati, Atikah dan Eni, R. (2010). *Kapita Selektta ASI dan Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.

## Lampiran 2

### 1. Ketua Tim Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Nia Aprilla, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096 542 190
5	NIDN	1022048706
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bangkinang, 22 April 1987
7	E-mail	<a href="mailto:niaaprilla.ariga@gmail.com">niaaprilla.ariga@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/ HP	0852 7171 3592
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = - orang, S-2 = - orang, S-3 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keperawatan Dasar 1 (D3 keperawatan)</li> <li>2. Keperawatan Perioperatif (D3 keperawatan)</li> <li>3. Keperawatan Kepribadian (D3 keperawatan)</li> <li>4. Keperawatan Dasar 2 (S1 eperawatan)</li> <li>5. Komunikasi dalam Keperawatan (S1 keperawatan)</li> </ol>

### 2. Anggota Tim 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lora Viona Putri, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	-
5	NIDN	1027078401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	-
7	E-mail	-
8	Nomor Telepon/ HP	-
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	-

### 3. Anggota Tim 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Elvira Harmia, M.Keb
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/ NIK/ Identitas lainnya	096.542.090
5	NIDN	-
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungai Pakning/ 27 April 1987
7	E-mail	elvirairwandi@gmail.com
8	Nomor Telepon/ HP	0811 7502 655
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10	Nomor Telepon/ Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Asuhan Kebidanan

### Lampiran 3

#### Gambaran Ipteks

1. Dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini nantinya akan meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan keterampilan ibu hamil dan ibu menyusui tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

## Lampiran 4



